



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Mengelola Website bagi Kader Penggerak RW 04 Airlangga Surabaya

Sri Hariani Eko Wulandari, Tri Sagirani, Oktaviani, Nunuk Wahyuningtyas

Universitas Dinamika. Jl. Raya Kedung Baruk 98, Surabaya, Indonesia. Postal code: 60298

*Corresponding Author e-mail: tris@dinamika.ac.id

Received: November 2023; Revised: November 2023; Published: Desember 2023

Abstrak

Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah kota Surabaya menuju Smart City, terutama Smart Society yang salah satu indikatornya adalah mendorong masyarakat untuk memiliki ketrampilan literasi digital, maka tim pelaksana merencanakan sebuah program pelatihan pembuatan website untuk masyarakat penggerak di RW 04 Kelurahan Airlangga. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dalam literasi digital masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat dalam membuat website dan memperkenalkan manfaat teknologi informasi dan internet untuk peningkatan branding usaha, organisasi dan citra diri bagi masyarakat. Program ini memiliki urgensi yang kuat untuk dilaksanakan, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang teknologi informasi, namun juga untuk memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka secara online. Metode pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan dengan survei dan wawancara. Hasil dari survei menunjukkan 95 dari 110 orang kader penggerak belum menggunakan website untuk organisasi. Peserta pelatihan berjumlah 100 kader. Secara keseluruhan, 100% kader mampu membangun 100 website baik untuk tujuan individu, usaha, maupun organisasi sosial kemasyarakatan dan merasa bahwa pelatihan berlangsung dengan baik, menyenangkan, berkesan, dan bermanfaat.

Kata Kunci: Smart City, RW, Kader Penggerak, Website

Empowering the Community Through Enhanced Skills in Managing Websites for Community Mobilizers in RW 04 Airlangga, Surabaya

Abstract

In support of the Surabaya city government's efforts towards becoming a smart city, particularly fostering a smart society with a key indicator being the promotion of digital literacy skills, the implementation team has devised a website creation training program for the community activists in RW 04, Airlangga Village. This initiative aims to enhance the digital literacy skills of the community. The program is designed to impart skills to the community in website creation and introduce the benefits of information technology and the internet for enhancing business, organizational branding, and the self-image of the community. The program holds strong urgency for implementation, not only to elevate the skills and knowledge of the community in the field of information technology but also to empower them to develop their businesses online. Data collection methods for this activity include surveys and interviews. Survey results indicate that 90 out of 110 community mobilizer cadres have not yet utilized websites for organizational purposes. Overall, 100% of the cadres express their willingness to build websites for individual, business, and social community organization purposes and perceive the training as well-conducted, enjoyable, impactful, and beneficial.

Keywords: Smart City, Sub-district, Community Mobilizers, Website

How to Cite: Wulandari, S. H. E., Sagirani, T., Oktaviani, O., & Wahyuningtyas, N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Mengelola Website bagi Kader Penggerak RW 04 Airlangga Surabaya. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 887–894. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1473>



<https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1473>

Copyright© 2023, Wulandari et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Ketrampilan Literasi Digital Kader Penggerak RW IV Kelurahan Airlangga Kota Surabaya yang menjadi salah satu indikator Smart City (Anindra et al., 2018) menunjukkan bahwa tidak semua elemen masyarakat dapat memanfaatkan teknologi digital dengan baik. Smart City adalah Sistem yang bisa mengindra lingkungan, memprosesnya dan mengambil langkah yang efisien dan efektif untuk menyelesaikan masalah yang terjadi (Badan Standardisasi Nasional, 2017). Survei terhadap 110 kader penggerak di Kampung Kertajaya, RW IV, Kelurahan Airlangga menunjukkan bahwa 86 % belum menguasai teknologi digital untuk mengelola layanan organisasi sosial kemasyarakatan yang dikelola. Dari 110 kader, 100 kader bersedia untuk meningkatkan kemampuan diri agar memiliki ketrampilan literasi digital. Hal ini dapat menjadi penghambat dalam mencapai tujuan dan indikator Smart City, seperti smart government, smart economy, smart environment, smart living, smart people, dan smart mobility (Poernomo, 2015). Kurangnya keterampilan digital dapat menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam program, serta menurunkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan layanan masyarakat. Oleh karena itu, PBM Kampung Kertajaya Goes Digital diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan pelatihan pembuatan website, masyarakat penggerak dari berbagai bidang dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat sinergi antar masyarakat penggerak. Dengan demikian, program ini dapat membantu mewujudkan Smart City di Kota Surabaya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Smart City mampu meningkatkan kualitas, kinerja dan layanan masyarakat sehingga mampu memecahkan masalah yang dialami kota tersebut (Anindra et al., 2018; Herdiyanti et al., 2019; Wyasa Wijayamukti et al., 2022). Oleh sebab itu, Surabaya berkomitmen untuk menjadi Smart City. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, terutama Tujuan 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, serta Tujuan 11: Kota yang Berkelanjutan dan Masyarakat (United Nation, 2019). Tujuan-tujuan ini menekankan pentingnya kemajuan teknologi, literasi digital, dan pengembangan perkotaan yang inklusif. Upaya untuk memberdayakan penggerak masyarakat dengan keterampilan literasi digital secara langsung berkontribusi pada pencapaian tujuan-tujuan ini dengan meningkatkan infrastruktur digital kota dan memastikan manfaat teknologi mencapai semua lapisan masyarakat. Kemajuan teknologi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, distribusi keterampilan literasi digital yang tidak merata dapat menghambat pencapaian manfaat ini. Menyoroti tantangan utama dalam mencapai tujuan Smart City adalah perlunya memastikan adopsi teknologi dan pemberdayaan digital bersifat inklusif, mencakup bahkan kelompok yang paling terpinggirkan.

Program pemberdayaan berbasis masyarakat ini dilaksanakan untuk mendukung Kampung Kertajaya Goes Digital yaitu untuk mewujudkan smart city guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempermudah pelayanan publik. Secara umum, urgensi program ini adalah kurangnya keterampilan digital pada masyarakat penggerak dapat mengakibatkan sulitnya pengelolaan layanan masyarakat dengan efisien dan efektif, keterbatasan akses informasi dan pelayanan masyarakat yang terkait dengan teknologi digital, sehingga dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam program pemerintah untuk mencapai indikator Smart City. Kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam mengembangkan perekonomian kampung, sehingga potensi usaha lokal yang dimiliki masih belum optimal dan yang utama adalah terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya keterampilan digital dan dampak positif yang dapat diperoleh dari penggunaan teknologi digital, sehingga kurangnya minat untuk

mempelajari keterampilan digital. Dengan adanya program ini, masyarakat penggerak dari berbagai bidang dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan informasi tentang kegiatan dan layanan kepada masyarakat umum. Hal ini dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas pelayanan publik, mendorong kolaborasi dan sinergi antar masyarakat penggerak. Program ini juga membantu masyarakat penggerak dari berbagai bidang agar dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat sinergi antar masyarakat penggerak. Dengan adanya pelatihan pembuatan website, masyarakat penggerak dapat membangun website mereka sendiri untuk menyediakan informasi kegiatan dan layanan yang diberikan.

METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam program, ini adalah kelompok yang non produktif yaitu masyarakat di wilayah RW IV Kelurahan Airlangga Kecamatan Gubeng sebanyak 110 orang kader penggerak masyarakat. Mereka adalah pengurus Rukun Warga, Pengurus RT, Pengurus PKK, warga yang memiliki usaha maupun remaja. Para kader penggerak ini akan dilatih untuk menguasai ketrampilan membangun website dengan google sites. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memajukan perubahan positif dalam Masyarakat, oleh sebab itu menggunakan pendekatan penelitian *Community Based Research/CBR* (Strand Kerry et al., 2003). Pendekatan ini tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 1 :Metode Pelaksanaan ((Strand Kerry et al., 2003)

Tahapan pelaksanaan yang ditempuh untuk melaksanakan program ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan Masalah melalui Observasi dan Sosialisasi. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa permasalahan yang dihadapi kader penggerak RW 4 adalah 1) Kurangnya keterampilan digital dalam membangun website untuk mengelola layanan 2) Kurangnya informasi atas berbagai potensi dari kader penggerak. Selanjutnya dilakukan sosialisasi agar peserta termotivasi untuk mengikuti program.
2. Mengidentifikasi Solusi dengan melakukan pengamatan terhadap kebutuhan mitra yaitu kebutuhan Kader penggerak yang sudah dikelompokkan menjadi 4 kelompok (kelompok Bapak, Ibu, Remaja dan anak. Solusi yang dirancang adalah memberi pelatihan membuat website dengan platform yang gratis dan mudah diperasikan oleh kader yang memiliki ketrampilan beragam.
3. Mengembangkan rencana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat / CBR dengan materi :
 - a. Menyusun Modul
 - b. Training Of Traineer

- c. Implementasi dalam CBR adalah melaksanakan rencana kegiatan yang sudah dikembangkan. Implementasi Kegiatan ini adalah Melaksanakan 4 kali pelatihan yang berisi
 - a. Pengenalan dasar teknologi informasi
 - b. Membangun website dengan Google Sites
 - c. Mempersiapkan dan mengelola konten digital
 - d. Maintenance website
4. Evaluasi dalam CBR adalah mengukur perubahan positif yang terjadi di Masyarakat sebelum dan sesudah program dijalankan

HASIL DAN DISKUSI

Program *Community Based Research* ini dijalankan mulai bulan Juni hingga November 2023 di Lingkungan RW 4, Kelurahan Airlangga, Kecamatan Gubeng Surabaya dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dari masyarakat. Berikut ini hasilnya:

1. Hasil Pemilihan Masalah

Berdasarkan hasil observasi terhadap 110 Kader penggerak diperoleh hasil sebagai berikut: Profile Responden : 110 Orang Kader Penggerak yang merupakan warga RW 4, Kelurahan Airlangga, Kecamatan Gubeng Surabaya

Tabel 1 : Hasil Survei Kondisi Awal

Indikator Pengukuran	Hasil
Apakah saat ini merupakan kader penggerak di RW 4 atau sedang menjalankan usaha atau memiliki talenta ?	Ya 100% Tidak 0%
Pernahkan menggunakan media berbasis Internet Untuk Mengelola Layanan Organisasi / Usaha	86% Belum Pernah 14% Sudah Pernah
Apakah memiliki ketrampilan digital untuk mengelola layanan organisasi/usaha secara online/berbasis internet	86 % Tidak Memiliki 14 % Memiliki
Apakah bersedia mengikuti pelatihan untuk memiliki ketrampilan digital untuk mengelola layanan organisasi/usaha secara online/berbasis internet	90.9% Bersedia 9,1% Tidak bersedia
Apakah pernah membuat website untuk mengelola layanan organisasi/usaha secara online/berbasis internet	98% Belum Pernah 2 % Sudah Pernah
Apakah memiliki gawai berbasis android	100% Ya 0% Tidak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh hasil, 100 orang kader penggerak bersedia mengikuti program. Dari 100 orang, 2 orang sudah pernah membuat website, tetapi masih belum digunakan secara optimal dan menggunakan platform selain google sites, sehingga belum diintegrasikan dengan produk berbasis google yang lain, antara lain, whatsapp, Instagram, Youtube, Facebook, Google Docs, Google Form, dan lain sebagainya. Sehingga hasil pemilihan masalah adalah 1) Kurangnya keterampilan digital dalam membangun website untuk mengelola layanan 2) Kurangnya informasi atas berbagai potensi dari kader penggerak. Dibutuhkan sebuah media untuk membangun website secara mudah, dan dapat dioperasikan melalui gawai.

2. Hasil Identifikasi Solusi

Berdasarkan hasil observasi, maka, pelatihan yang akan diberikan adalah Pembuatan Website dengan Google Sites. Selain kemudahan untuk dipelajari dan diintegrasikan dengan layanan whatsapp, Instagram, Youtube, Facebook, Google

Docs, Google Form, dan lain sebagainya, alasan lain adalah karena 100% kader adalah pengguna produk google, sehingga mudah untuk dioperasikan.

3. Hasil Pengembangan Rencana Kegiatan CBR

- a. Outline Modul Pelatihan
- b. Training Of Traineer(TOT).
- c. Monitoring Program.
- d. Evaluasi Tahap Akhir
- e. Rencana Pendampingan

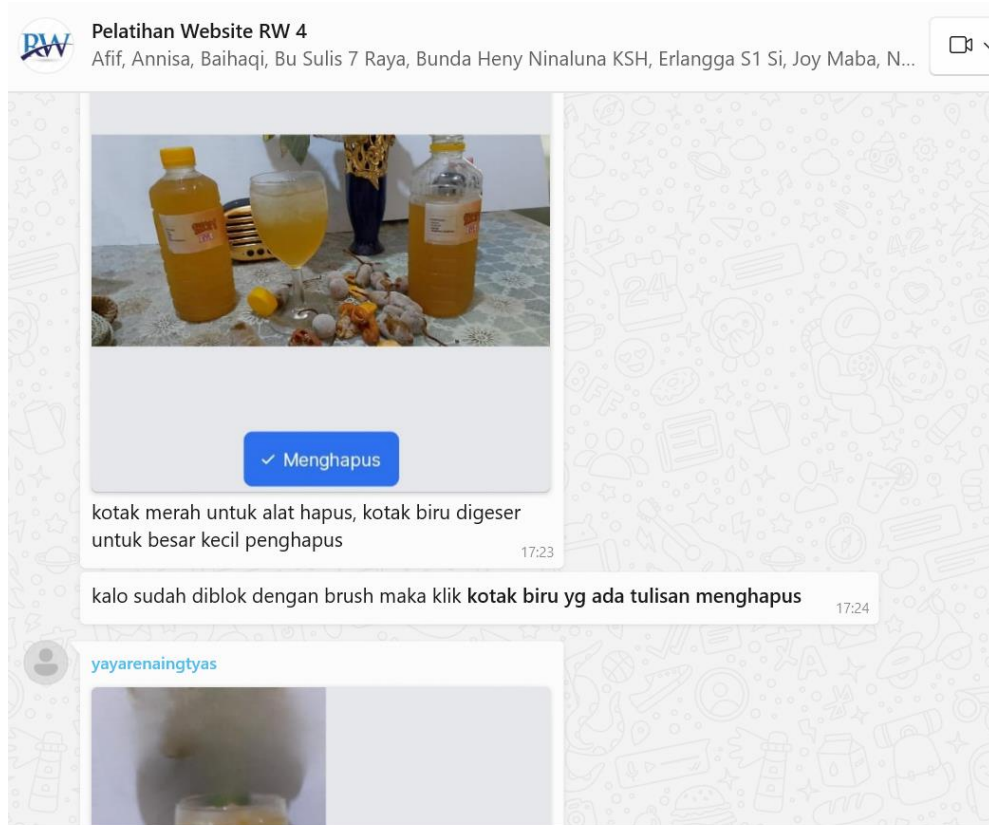
4. Hasil Implementasi CBR

- a. Telah tersusun Modul Pelatihan. program ini telah menghasilkan satu hak cipta untuk modul pelatihan, dan juga modul pelatihan membangun website yang memiliki kemudahan untuk diikuti oleh masyarakat sekalipun yang awam teknologi. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap 100 peserta pelatihan pembuatan website, terjadi peningkatan level ketrampilan masyarakat RW 4, Kelurahan Airlangga, Kota Surabaya hingga level memuaskan karena setiap Individu dari tidak bisa sama sekali, akhirnya mampu terbangun website yang dapat digunakan sebagai sarana promosi pribadi, usaha maupun aktifitas social kemasyarakatan
- b. Telah terlaksana TOT bagi 10 mahasiswa asisten traineer. Peserta pelatihan adalah 100 kader penggerak, maka program ini melibatkan 10 mahasiswa sebagai asisten. Oleh sebab itu, dilakukan Training of Traineer selama 8 Jam Pelaksanaan pada tanggal 3 Agustus 2003. Hasil TOT adalah 100% Traineer telah menguasai materi dan siap mendampingi pelatihan.
- c. Pelatihan Mudah Membangun Website. Telah terlaksana 4x pelatihan membuat website secara mandiri dengan google sites, adapun warga akan dikelompokkan menjadi 4 kelompok sesuai kebutuhan masing- masing. Berikut ini gambaran modul yang disampaikan.



Gambar 1 : Pelatihan Untuk Kader Penggerak Ibu & : Pelatihan Untuk Kader Penggerak

- d. Proses Monitoring Program. Proses membangun website tidak bisa instant, maka dilakukan *monitoring* Pembangunan website secara dilakukan secara berkala melalui grup whatsapp dan website seperti tampak pada gambar 3



Gambar 2 : Proses Monitoring Program

e. Evaluasi Tahap Akhir.

Hasil analisis ini memberikan gambaran yang sederhana tentang perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan *Community Based Research* (CBR).

Tabel 2 Perbandingan Tingkat Pengetahuan Pretest dan Posttest

Jumlah Responden (100)	Tingkat Pengetahuan Pretest	Tingkat Pengetahuan Posttest	Selisih
Mean	28	89	61

Berdasarkan data yang diberikan, terdapat 100 responden peserta pelatihan pembuatan Website dengan Google Site Untuk Mengelola Organisasi Sosial Kemasyarakatan / Usaha Individu. Hasil Test menunjukkan ada peningkatan kemampuan individu dari 28 menjadi 89, atau terjadi peningkatan sebesar 61.

- f. Rencana Pendampingan. Pendampingan akan tetap dilakukan secara berkala dan akan dievaluasi sampai dengan bulan Desember 2023 hingga mitra benar-benar mampu melanjutkan program secara mandiri.

5. Hasil Evaluasi CBR

- Monitoring program secara berkala yang dilakukan setiap bulan
- Melakukan evaluasi pada tahap akhir program dengan mengukur peningkatan keterampilan digital masyarakat penggerak, jumlah website yang terbentuk, hingga peningkatan minat masyarakat mempelajari keterampilan digital.

- c. Pendampingan akan tetap dilakukan secara berkala dan akan dievaluasi setiap tiga bulan selama satu tahun pasca PBM ini dilaksanakan hingga mitra benar-benar mampu melanjutkan program secara mandiri

KESIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat ini telah mampu meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat melalui pelatihan dan pembuatan website. Terlah terbentuk website pengurus RW dan kader penggerak masyarakat untuk kemudian menjadi media komunikasi dan promosi untuk kemajuan lingkungan di wilayah RW 04 Airlangga.

REKOMENDASI

Rekomendasi untuk pengembangan ide program pemberdayaan masyarakat kedepan adalah melakukan tata kelola RW sehingga terwujud smart governance untuk lingkup RW.

ACKNOWLEDGMENT

Tim pelaksana program pemberdayaan masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada masyarakat, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan kesempatan kepada pelaksana dalam menjalankan kegiatan ini melalui Program kemitraan Masyarakat (PKM). Ucapan terimakasih juga kepada segenap pimpinan dan jajaran Universitas Dinamika atas fasilitas yang telah disediakan untuk mendukung keberhasilan jalannya PKM ini, dan tidak lupa untuk seluruh pengurus dan masyarakat di lingkungan RW 04 Kelurahan Airlangga Kecamatan Gubeng yang telah berkenan menjadi mitra dalam implementasi program

DAFTAR PUSTAKA

- Anindra, F., Supangkat, S. H., & Kosala, R. R. (2018). Smart Governance as Smart City Critical Success Factor (Case in 15 Cities in Indonesia). *Proceeding - 2018 International Conference on ICT for Smart Society: Innovation Toward Smart Society and Society 5.0, ICISS 2018*. <https://doi.org/10.1109/ICTSS.2018.8549923>
- Badan Standardisasi Nasional. (2017). *Pengembangan SNI dalam Mendukung Smart City di Indonesia*.
- Herdiyanti, A., Hapsari, P. S., & Susanto, T. D. (2019). ScienceDirect Modelling the Smart Governance Performance to Support Smart City Program in Indonesia. *Modelling the Smart Governance Performance to Support Smart City Program in Indonesia. Procedia Computer Science, 161, 367–377*. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.135>
- Poernomo, D. (2015). Manajemen strategis smart city. *Seminar Nasional Riset Terapan 2015, December*. <https://www.researchgate.net/publication/287743913>
- Strand Kerry, Marullo Sam, Cutforth Nick, Stoecker Randy, & Donohue Patrick. (2003). (PDF) Principles of Best Practice for Community-Based Research. *Michigan Journal of Community Service Learning, 5–15*. https://www.researchgate.net/publication/284329269_Principles_of_Best_Practice_for_Community-Based_Research
- United Nation. (2019). *Sustainable Development Goals*. <https://www.un.org/sustainabledevelopment/>
- Wyasa Wijayamukti, B., Surya Negara, E., Bina Darma Jl Jenderal Ahmad Yani No, U., Seberang Ulu, K. I., Palembang, K., Selatan, S., Kunci-Garuda Smart City, K., & Tulang Bawang Barat, K. (2022).

The Application of the Garuda Smart City Model in Analyzing the Readiness of the West Tulang Bawang Regency Government in Building the Smart City Concept. *Cog/To Smart Journal*, 8(2), 524–536.
<https://doi.org/10.31154/COGITO.V8I2.436.524-536>